

Pencitraan masyarakat terhadap bangunan dan kota peninggalan sejarah (studi kasus: kota Banda Aceh)

Amelia Khairuni, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20306371&lokasi=lokal>

Abstrak

Citra merupakan buah ingatan seseorang terhadap sebuah kejadian yang disampaikan kembali melalui kenangan. Kenangan yang dihadirkan kembali mengungkapkan citra sebuah kota dan hal ini menjadi tajuk kajian. Pendataan kembali ingatan masyarakat terhadap sebuah kota menjadi hal yang sangat penting. Untuk mencapai pencitraan secara objektif maka, perlu dilakukan untuk mengumpulkan ingatan secara kolektif. Sehingga ingatan-ingatan tersebut akan melahirkan sebuah pencitraan bagi sebuah kota. Banda Aceh memiliki begitu banyak kejadian besar, sehingga menghasilkan sebutan dan ingatan yang banyak pula antara lain : Kutaraja pada masa silam, kota Serambi Mekkah, Kota Konflik, kota Tsunami dan kota Sejarah. Untuk mengetahui bagaimana terciptanya citra-citra tersebut, maka perlu kiranya untuk kembali menengok kembali sejarah kota Banda Aceh. Setiap individu memiliki pencitraan masing-masing terhadap sebuah kota, tergantung kejadian apa yang dirasa. Kejadian besar yang menjadi ingatan masyarakat tak hanya meninggalkan sebuah kenangan namun juga meninggalkan jejak lain seperti bangunan peninggalan sejarah yang turut memperkuat citra dan menjadi bukti bahwa kejadian tersebut pernah terjadi. Salah satu bangunan tersebut adalah: Masjid Raya Baiturrahman, Pendopo Gubernur Aceh (Meuligo), Gunongan, Museum Aceh serta Museum Tsunami. Skripsi ini akan mencoba mengulas tentang Sejarah Aceh, Citra Kota Banda Aceh yang dihasilkan oleh ingatan kolektif masyarakat, Warisan dan Ragam Budaya Aceh yang akan memaparkan bangunan serta alasan mengapa Citra dan Bangunan tersebut pantas di sandang oleh kota Banda Aceh.

.....An image, is someone memories about an event that convey through memory. The memory represented told an image of a city and it is become an heading assessment. Data Collection people memories about a city become an important things. To reach an objectify image need to collected a memories collectify. So the memories can reborn an image for a city. Banda aceh has so many big events, that created a lot of memories. Some of them: Kutaraja an a moslem age, Serambi Mekah, Conflict City, Tsunami City and History City. To know how that images can be, so we have to look the history of Banda Aceh. Every individu has their own image about a city depends on what events she has. A big event that makes people memories not only left an memory but also left other things, like historical buildings become a prove that events trully exist. One of that buildings are Baiturrahman mosque, Governor's Pendopo, Gunongan, Aceh Moseum, and also Tsunami Moseum. This skripsi try to tells about an aceh history, Banda Aceh image that created by the people's memory collectify, legacy and culture of aceh that tells the building and also why the image and those buildings deserves to have by banda aceh city.